

Memahami Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMP IT Yarsi Mataram

Understanding Teachers' Strategies to Enhance Arabic Learning Motivation for IT Yarsi Mataram Middle School Students

Dilan Laksaputra* & Azanulhaq Azanulhaq

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Diterima: 06 Maret 2024; Direview: 29 Maret 2024; Disetujui: 12 Mei 2024

*Corresponding Email: laksaputradilan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram, yang memiliki kekhususan sebagai sekolah Islam. Metode penelitian kualitatif digunakan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru Bahasa Arab, dan analisis dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran guru. Guru Bahasa Arab dan siswa SMP IT YARSI Mataram kelas IX Al Kindi menjadi subjek penelitian yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian mengungkapkan variasi strategi pengajaran, seperti penggunaan metode inovatif (*ice breaking*, tebak kata berjajar, dan permainan edukatif), teknologi (aplikasi *Canva* dan *LCD* Proyektor), dan pendekatan personalisasi. Guru memahami kebutuhan individual siswa, memberikan dukungan sesuai dengan pemahaman dan minat mereka. Faktor internal, seperti self-efficacy, minat, nilai-nilai personal, dan eksternal seperti lingkungan, kualitas pengajaran, dukungan sosial, dan struktur sekolah, memengaruhi motivasi siswa. Dengan kombinasi strategi inovatif, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan personalisasi, guru Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi siswa.

Kata Kunci: Strategi Mengajar; Motivasi Belajar; Bahasa Arab.

Abstract

Arabic at SMP IT YARSI Mataram, a school specializing in Islamic education. A qualitative research method was used, involving classroom observations, interviews with Arabic teachers, and an analysis of teachers' lesson plans. The purposive sample included Arabic language teachers and ninth-grade students at SMP IT YARSI Mataram's Al Kindi class. The study revealed a variety of teaching strategies that incorporated innovative methods (ice breaking, sequential word guessing, and educational games), technology (Canva application and LCD projector), and a personalized approach. Teachers demonstrated an understanding of individual pupils' needs and provided support tailored to their understanding and interests. Internal factors such as self-efficacy, interest, and personal values, and external factors such as the environment, quality of teaching, social support, and school structure influenced students' motivation. Through a combination of innovative strategies, technological integration, and a personalized approach, Arabic teachers at SMP IT YARSI Mataram successfully created a dynamic and motivating learning environment

Keywords: Teaching Strategy; Learning Motivation; Arabic.

How to Cite: Laksaputra, D., & Azanulhaq. (2024). Memahami Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMP IT Yarsi Mataram. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 6(4): 1466 -1475.



PENDAHULUAN

Bahasa, sebagai alat komunikasi utama, menghadirkan dimensi yang kaya dan kompleks dalam perjalanan manusia. Dengan Bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, menuangkan ide, berbagi emosi, dan membentuk konsep bersama. Selain sebagai sarana interaksi sosial, Bahasa juga merupakan wahana utama dalam mentransmisikan pengetahuan, menggali ilmu pengetahuan, dan menyimpan kearifan budaya yang melekat dalam sebuah masyarakat. Putri et al., (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Bahasa dan kearifan budaya lokal sangat penting dalam konteks pendidikan dan pengetahuan, di mana integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran sains dapat membantu melestarikan budaya dan nilai-nilai tradisional masyarakat.

Penggunaan Bahasa Arab dalam konteks Al-Qur'an terkait erat dengan keyakinan bahwa Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang dikaruniakan kepada Rasulullah SAW. Bahasa Arab tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga merupakan aspek kultural dalam Islam, sejajar dengan disiplin ilmu seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir, dan sebagainya (Purba & Jamil, 2023). Keterkaitan yang erat antara Bahasa Arab dan ajaran Islam menegaskan esensialnya pemahaman Bahasa Arab untuk meresapi dan mendalami ajaran agama secara menyeluruh (Fitri Sukmarini et al., 2021). Oleh karena itu, peran pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab menjadi sangat penting. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, tetapi juga membuka pintu akses kepada warisan intelektual dan spiritual Islam.

Bahasa Arab, sebagai bagian integral dari kurikulum di SMP IT YARSI Mataram, memegang peranan krusial dalam pendidikan Islam. Motivasi belajar siswa terhadap Bahasa ini menjadi aspek kunci yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan penguasaan kompetensi Bahasa Arab. Pemahaman yang mendalam terkait strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi esensial dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Hanaris, 2023).

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya tergantung pada materi ajar dan metode pengajaran, tetapi juga pada bagaimana guru secara aktif terlibat dalam merancang strategi yang dapat merangsang motivasi dan semangat belajar siswa (Lorenza, 2022). Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Penelitian Ariyanti & Syarifah, (2021) menyimpulkan strategi yang digunakan oleh guru Bahasa Arab di MTS Nurul Muttaqin meliputi perencanaan yang matang, persiapan perangkat pembelajaran, optimalisasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), kooperatif dan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM). Strategi guru yang lain seperti didapatkan dalam penelitian Afifah et al., (2023) di SMP Unismuh Makassar dimana guru mengawali dengan membuat kesepakatan kelas, kemudian pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran mufradat, kalam, dan qir'ah. Sebelum menutup pembelajaran guru melakukan refleksi akhir pembelajaran. Al Ghozali & Mathoriyah, (2020) menyimpulkan strategi guru Bahasa Arab yang digunakan di MAN 1 Jombang yaitu mengadakan bimbingan khusus, mengadakan tagihan mufradat, memberikan kosakata beserta artinya dan mengadakan evaluasi. Sementara itu, hasil penelitian Ahmid et al., (2018) mendapati hubungan yang sederhana namun signifikan dan positif antara pengajaran guru dan kepercayaan motivasi pelajar aliran agama terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Beberapa penelitian di atas menunjukkan setiap guru memiliki variasi dan kekhasan strategi dalam pembelajaran Bahasa Arab. SMP IT YARSI Mataram, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tugas besar untuk mengembangkan generasi yang menguasai Bahasa Arab dengan baik, sehingga mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan mendalam.

Adanya variasi dan kekhasan strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab membuat penelitian strategi guru di SMP IT YARSI Mataram untuk meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi sangat menarik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta memahami strategi guru

untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi berbagai dimensi strategi pengajaran, seperti pemanfaatan teknologi, inovasi metode dan strategi pembelajaran, serta pendekatan personalisasi. Eksplorasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana faktor dan strategi guru secara aktif terlibat dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan Sekolah Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks pengajaran secara holistik, menggali nuansa, dan memahami dinamika interaksi di dalam kelas (Semiawan, 2010). Metode kualitatif lebih bersifat seni dan interpretatif untuk mendapatkan data hasil penelitian yang lebih relevan dengan interpretasi terhadap data di lapangan (Sugiyono, 2018).

Desain penelitian melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru Bahasa Arab, dan analisis dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengajaran yang diimplementasikan oleh guru (Arimul & Haryono, 2005). Wawancara dengan guru dilakukan untuk bertukar informasi dan mendapatkan wawasan lebih dalam tentang pemilihan strategi pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa (Lexy, 2012). Analisis dokumen kurikulum juga dilakukan untuk memahami kerangka kerja pembelajaran yang diikuti oleh guru dalam pengajaran Bahasa Arab.

Objek penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa, sementara subjeknya adalah guru Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram dan siswa kelas yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pemilihan guru dan siswa dilakukan dengan metode purposive sampling untuk memastikan representativitas dalam pengumpulan data. Guru yang terpilih adalah Ibu Rayhan, sedangkan siswa yang terpilih berasal dari kelas tertentu. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode berfikir induktif, dengan model analisis yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Proses analisis data melibatkan identifikasi pola-pola temuan, klasifikasi berdasarkan strategi dan kendala-kendala, mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber data. Temuan yang diintegrasikan fokus pada proses pengajaran guru, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, dan dampak strategi pengajaran terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan pendekatan komprehensif dalam memahami dinamika proses pembelajaran Bahasa Arab dan efektivitas strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa di lingkungan SMP IT YARSI Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT YARSI Mataram

Proses kegiatan pembelajaran dalam berbagai strategi yang dilakukan salah satunya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam fase awal kegiatan, guru memulai dengan menyampaikan salam dan mendapatkan respon dari para siswa. Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Penggunaan salam dalam Bahasa Arab (السعيد نهارك) oleh guru diikuti dengan jawaban dari siswa (مبارك سعيد). Guru kemudian bertanya kabar menggunakan Bahasa Arab (حالكم كيف), dan siswa menjawab dengan penuh semangat (وعافية بخير لله الحمد). Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan semangat kepada siswa agar mencintai Bahasa Arab. Apersepsi diberikan oleh guru untuk mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya agar tetap berkaitan dengan pembelajaran

selanjutnya. Guru membimbing siswa untuk melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu di sini senang dengan lirik diganti Bahasa Arab.

هنا نفرح هناك نفرح في أي مكان نحن نفرح
هنا نفرح هناك نفرح في أي مكان نحن نفرح
نحن نفرح نحن نا نحن نفرح نحن نا نحن نفرح
نحن نفرح نحن نا نحن نفرح نحن نا نحن نفرح

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Arab materi bagian penggunaan kata kerja. Guru menjelaskan secara rinci agar para siswa memahami materi yang akan dipelajari, setelah itu guru memberikan umpan balik dengan menanyakan apa yang akan dipelajari pertemuan ini, supaya rasa penasaran pada materi tersebut muncul. Guru memotivasi siswa agar semangat mempelajari Bahasa Arab, dan salah satu tujuan mempelajari Bahasa Arab adalah untuk beribadah kepada Allah swt. Kemudian guru mengajak siswa membaca ayat al-Qur'an surah Yunus ayat 2 yang berbunyi

نَا أَنْزَلْنَاهُ فُرْأْنَا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”

Dalam proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi empat kelompok dengan memberikan tugas masing-masing. Semua kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bias menuangkannya dalam desain canva. Guru menggunakan aplikasi canva sebagai salah satu media untuk meningkatkan ketertarikan, keseruan, dan motivasi siswa selama pembelajaran. Selain itu juga guru memanfaatkan media pembelajaran berupa LCD. Setelah studi literatur, diskusi kelompok, dan desain canva selesai, pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi masing-masing kelompok. Setiap kelompok membawakan materi yang telah diberikan oleh guru, beberapa materi yang dibawakan adalah kata ganti Bahasa Arab (ضمير), kata kerja lampau (فعل ماضي), kata perintah (الأمر فعل), dan kata kerja bentuk sekarang (المضارع الفعل). Masing-masing kelompok juga menampilkan yel-yel Bahasa Arab sesuai materi yang dibawakan sebelum mempresentasikan materinya, Siswa aktif melakukan tanya jawab dalam presentasi materi yang telah dikaji. Guru membimbing kegiatan tanya jawab dan membimbing setiap kelompok menarik kesimpulan dari setiap materi yang telah dipresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri sesi pembelajaran, guru merangkum inti materi yang baru saja diajarkan untuk mengingatkan siswa. Penghargaan diberikan oleh guru kepada kelompok yang telah memberikan kontribusi maksimal selama pembelajaran. Tugas khusus diberikan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal yang terdapat di buku paket Bahasa Arab atau Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan bahwa mempelajari Bahasa Arab adalah kegiatan yang menyenangkan dan tidak sesulit yang mungkin dibayangkan. Pembelajaran diakhiri dengan do'a kafaratul majlis yang dipimpin oleh salah satu siswa, diikuti dengan ucapan salam dari guru sebagai penutup.

Analisis hasil pemaparan di atas menunjukkan bahwa siswa kelas IX Al-Kindi diharapkan menjadi lebih aktif dibandingkan dengan peran guru dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam materi tentang kata kerja, guru menerapkan strategi *active learning*. Salah satu model pembelajaran yang diimplementasikan adalah jigsaw, di mana kelas dengan 20 siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi teks kata kerja yang telah disediakan oleh guru. Dengan pembagian kelompok ini, diharapkan seluruh siswa membaca teks kata kerja yang terdapat di buku Bahasa Arab.

Dalam konteks ini, terlihat bahwa strategi yang diterapkan oleh guru bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berusaha mandiri dalam mengingat kata kerja yang ada di buku Bahasa Arab dan memahami cara penggunaannya. Setelah menyelesaikan tugas dari guru, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan penggunaan kata kerja dan menyebutkan semua kata kerja yang berhasil diingat. Apabila ada kelompok yang merasa bingung atau mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan secara langsung. Selama proses pembelajaran, guru juga melibatkan ice breaking untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar Bahasa Arab dengan menyanyikan lagu al-lughotul arobiyah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar Bahasa arab siswa SMP IT YARSI Mataram merupakan aspek penting dalam pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil belajar dan pencapaian akademis mereka. Berbagai faktor kompleks dapat memengaruhi tingkat motivasi siswa, dan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini sangat penting bagi para pendidik untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Penelitian terkini dalam psikologi pendidikan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bukanlah atribut tunggal, melainkan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling terkait (Julyanti, 2021).

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa SMP IT YARSI Mataram selama tiga kali pertemuan pembelajaran Bahasa Arab, terdapat empat dari total dua puluh siswa mengalami penurunan motivasi belajar. Peneliti kemudian mewawancarai guru Bahasa Arab yang mengajar siswa tersebut untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa tersebut menurun motivasi nya dikarenakan beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut seperti kurang percaya diri dan keyakinan yang kuat untuk dapat menguasai kosa kata Bahasa Arab, kemampuan siswa tersebut terletak pada analisa sehingga sedikit kesulitan dalam menghafal, minat dan nilai-nilai personal siswa juga rendah. Sedangkan faktor eksternal yang paling kuat mempengaruhi adalah lingkungan atau teman di rumah tidak ada yang memiliki mata pelajaran Bahas Arab di sekolahnya, sehingga budaya berlatih dan pembiasaan tidak bisa dilakukan di rumah. Orang tua juga ikut berperan dalam motivasi belajar Bahasa arab ini untuk mendampingi atau setidaknya mendengarkan pencapaian pembelajaran Bahasa arab siswa.

Faktor internal melibatkan aspek psikologis dan emosional siswa yang memainkan peran signifikan dalam membentuk motivasi belajar. Diantaranya adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam tugas-tugas akademis (Meiliati et al., 2018). Selain itu, minat dan nilai-nilai personal siswa juga memiliki dampak besar terhadap motivasi belajar (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021). Faktor-faktor ini mempengaruhi sejauh mana siswa merasa terhubung dengan materi pembelajaran dan seberapa besar keinginan mereka untuk mencapai tujuan akademis.

Selain faktor internal, lingkungan eksternal juga memberikan kontribusi yang tidak dapat diabaikan terhadap motivasi belajar siswa. Kualitas pengajaran, dukungan sosial, dan struktur sekolah yang memadai adalah beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi siswa (Irham dkk., 2013). Sebuah lingkungan yang mendukung, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendorong partisipasi aktif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Djarwo, 2020). Oleh karena itu, pendidik dan *stakeholder* pendidikan perlu memahami dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, para pendidik dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Strategi Guru Bahasa Arab SMP IT YARSI Mataram

Hasil penelitian ini menunjukkan berbagai strategi yang diadopsi oleh guru Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan merinci hasil observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen, temuan-temuan berikut dapat disajikan sebagai berikut:

a. Penggunaan Metode Pembelajaran Inovatif

Guru Bahasa Arab SMP IT YARSI Mataram mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, edukatif, dan interaktif, dan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selama observasi kelas, terlihat bahwa guru Bahasa Arab menerapkan *ice breaking* seperti bernyanyi, tebak kata, dan permainan edukatif Bahasa Arab untuk menciptakan atmosfer yang santai dan menyenangkan di dalam kelas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi selama permainan ini, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.

Penerapan *ice breaking* melalui bernyanyi, tebak kata, dan permainan edukatif dalam Bahasa Arab merupakan strategi yang digunakan oleh guru untuk memberikan stimulus agar siswa tetap tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. Menurut penelitian (MD et al., 2023), pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat memfasilitasi pengingatan kosakata dan mahfudzat Bahasa Arab, yang pada gilirannya mengurangi tekanan belajar pada siswa. Stimulus yang diberikan oleh guru tidak hanya memengaruhi efektivitas pengajaran, tetapi juga mempengaruhi hubungan dengan siswa. Pengembangan profesional guru juga terkait dengan peluang untuk memperluas dan memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai aspek pengajaran. (Jannah & Rasyid, 2023).

Wawancara dengan guru Bahasa Arab SMP IT YARSI Mataram menunjukkan bahwa guru memberikan stimulus kepada peserta didik melalui *ice breaking*, yang diintegrasikan dengan materi pembelajaran Bahasa Arab. *Ice breaking* ini memiliki tujuan membantu peserta didik merasa nyaman selama pembelajaran dan membangun hubungan yang baik dari awal hingga akhir sesi pembelajaran (Ulum & Firdausiyah, 2023).

Ice breaking, atau yang dapat diartikan sebagai kegiatan pemanasan di awal atau penyegaran di tengah pembelajaran Bahasa Arab, memiliki tujuan utama untuk menciptakan suasana yang ramah dan santai di dalam kelas (Amalia, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk membantu membangun suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, *ice breaking* juga memiliki dampak positif terhadap kenyamanan siswa dan membuka kesempatan bagi mereka untuk belajar Bahasa Arab dengan lebih efektif (Wahyudi & Maesaroh, 2022). Dengan menggunakan *ice breaking*, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya mendidik tetapi juga menghibur. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk bersantai, merasa lebih terlibat, dan membangun hubungan yang akrab dalam kelas. Keseluruhan pengalaman pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar Bahasa Arab.

Guru Bahasa Arab SMP IT YARSI Mataram mengimplementasikan *ice breaking* dengan bernyanyi bersama dalam Bahasa arab, dipimpin satu siswa di depan kelas. Di pertengahan pembelajaran, ketika ada beberapa siswa terlihat bosan dan jenuh, guru mengimplementasikan yel-yel permainan tebak kata. Sebuah permainan yang diisi juga dengan menyanyikan lagu bersama-sama dan menebak kata-kata yang sengaja dikosongkan oleh guru di tengah lagu. Menanggapi penurunan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran, penggunaan *ice breaking* dianggap sebagai metode yang menyenangkan dan efektif. Pendekatan ini tidak hanya dapat mengatasi turunnya semangat belajar siswa, tetapi juga menyajikan kesempatan untuk memperkaya kosa kata mereka. Tujuan dari penggunaan *ice breaking* adalah untuk meningkatkan konsentrasi siswa dan menghindarkan mereka dari kebosanan selama pembelajaran di kelas. Proses ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih terbuka, memungkinkan siswa berinteraksi secara positif satu sama lain, dan akhirnya, meningkatkan efektivitas dan kegembiraan dalam proses pembelajaran (Basith & Masrurroh, 2023).

Selain mengimplementasikan *ice breaking*, guru Bahasa arab SMP IT YARSI Mataram juga menerapkan beberapa permainan edukatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan edukatif yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa arab akan membuat suatu kondisi yang dimana berpengaruh kepada diri siswa. Ketika siswa berhadapan pada permainan edukatif ini, maka memunculkan rasa gembira pada diri siswa dan melupakan keluhan yang sedang

dialami, rasa mengantuk, lesu, dan lain-lain. Hasil wawancara dan pengamatan guru Bahasa Arab di dalam kelas, secara garis besar ada tiga permainan edukatif yang diterapkan sebagai berikut:

1. *Permainan Kata Berjajar*

Sebuah kegiatan permainan ini dirancang untuk melatih keterampilan membaca. Guru menyiapkan kartu dengan mencantumkan nama siswa, nama atau jenis binatang, keterangan tempat, dan kata kerja berkala saat ini (الفعل المضارع), sedangkan salah satu kartu ditulis "wawu 'athaf". Ukuran kertas ditetapkan sekitar 15x20 cm, kemudian kelas dibagi menjadi empat kelompok. Proses bermainnya dijelaskan sebagai berikut:

Kartu "a" dibagikan oleh guru kepada kelompok 1, kartu "b" kepada kelompok 2 begitu seterusnya. Sedangkan kartu yang bertuliskan "wawu 'athaf" dipegang oleh guru,

- 1) Setiap anggota kelompok diminta untuk membaca kartunya secara bergantian dan dengan keras,
- 2) Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta maju untuk memperlihatkan kartunya secara berurutan,
- 3) Guru menempati posisi di antara anggota kelompok 1 dan 2 sambil menunjukkan kartunya seperti yang dilakukan siswa lainnya,
- 4) Beberapa siswa yang tidak ikut maju diminta untuk membaca kalimat yang tercantum pada kartu yang berjajar,
- 5) Guru mengajak kelas untuk membahas maknanya guna memperbaiki kesalahan pengucapan. Permainan dilanjutkan hingga seluruh kartu telah dipergunakan.

2. *Pelayanan Kantin*

Permainan ini dirancang dengan tujuan mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam konteks tema yang berkaitan dengan ungkapan jual-beli. Suasana kelas diubah menyerupai kantin dengan dilengkapi beberapa perlengkapan, dan seluruh aktivitas yang terjadi di dalamnya dijadikan sebagai pembelajaran bagi siswa. Berikut adalah cara bermainnya:

- 1) Kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok a (dengan seorang siswa berperan sebagai pelayan kantin) dan kelompok b (terdiri dari tiga siswa berperan sebagai pelanggan/pembeli),
- 2) Guru atau siswa menyiapkan potongan kertas yang berisi nama-nama makanan yang dijual di kantin,
- 3) Guru menjelaskan tugas masing-masing peran, termasuk penjelasan mengenai istilah-istilah yang terkait dengan layanan kantin dan menu makanan yang telah disediakan,

Setiap siswa berperan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, menciptakan interaksi jual-beli atau komunikasi antara pelayan dan pelanggan. Bahasa Arab digunakan sesuai dengan teks bacaan dan percakapan yang telah diberikan sebelumnya mengenai jual-beli.

3. *Bisik Kata Berantai*

Permainan ini disebut sebagai "Bisik Kelanjutan" karena setiap peserta secara berurutan diminta untuk menyampaikan sebuah kalimat kepada peserta berikutnya. Kalimat yang diungkapkan harus mencerminkan pemahaman peserta sebelumnya. Isi dari komunikasi disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta. Struktur kalimat yang diteruskan sejalan dengan pola kalimat yang telah diajarkan, bukan kalimat yang telah dihafal sebelumnya oleh peserta.

b. *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan*

Adopsi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab juga terlihat melalui penggunaan aplikasi pembelajaran, platform daring, dan sumber daya digital lainnya. Guru memanfaatkan teknologi untuk memberikan variasi dalam pembelajaran, memfasilitasi interaksi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Penggunaan teknologi oleh guru Bahasa Arab tidak hanya terbatas pada aplikasi pembelajaran dan platform daring, tetapi juga melibatkan pemanfaatan alat-alat dan aplikasi kreatif (Asrori et al., 2023).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru Bahasa Arab SMP IT YARSI Mataram secara aktif menggunakan teknologi berupa aplikasi *Canva* dan *LCD* Proyektor sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui aplikasi *Canva*, guru meminta siswa mendesain kata kerja dengan berbagai bentuk tulisan dan gambar yang menarik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa untuk mengingat kata kerja yang dipelajari. Menurut penelitian Oktavia et al., (2023) penggunaan aplikasi *Canva* memberikan siswa peluang untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam desain sederhana, menciptakan materi yang menarik dan memikat, sehingga mampu meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Sementara itu, penggunaan *LCD* proyektor untuk mempresentasikan hasil desain dan kerja kelompok siswa. Sehingga memungkinkan siswa untuk lebih interaktif dalam menyampaikan materi yang telah dikuasai, menggambarkan konsep Bahasa Arab dengan cara yang visual dan menarik perhatian (Maryono et al., 2022). Dengan demikian, integrasi teknologi seperti *Canva* dan *LCD* proyektor tidak hanya menciptakan variasi dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, dan secara signifikan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Arab (Maimanah & Romelah, 2022).

c. Pendekatan Personalisasi

Guru secara aktif terlibat dalam pendekatan personalisasi, memahami kebutuhan individual siswa dan memberikan dukungan sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat masing-masing. Pendekatan secara personal dapat langsung memberikan motivasi kepada siswa yang sedang turun minat belajarnya. Motivasi merupakan kekuatan internal atau eksternal yang bisa mendorong seseorang untuk mengambil tindakan dan mencapai tujuan (Samin dkk, 2023). Pendekatan personal dengan memotivasi siswa, memberikan pesan-pesan moral, dan relevansi ilmu Bahasa arab dengan minat dan hobi siswa memberikan gambaran kepada siswa akan pentingnya Bahasa arab untuk mencapai kesuksesan. Sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa yang menurun selama pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pada akhir pembelajaran, guru Bahasa arab menandai siswa yang selama di dalam kelas kurang termotivasi untuk aktif ikut berinteraksi selama penerapan metode pembelajaran. Perlakuan selanjutnya disaat istirahat, guru memberikan pesan moral secara personal kepada siswa tersebut dengan mengaitkan pentingnya menguasai Bahasa arab terhadap minat, hobi, dan kesuksesan masa depan siswa tersebut. Pesan moral yang lain adalah selalu menghormati dan menghargai guru yang telah mengajarkan ilmu, karena akan memudahkan menguasai ilmu tersebut.

Dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk teman, keluarga, dan guru, memegang peran kunci dalam menjaga motivasi siswa. Motivasi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pengembangan pribadi, mendorong seseorang untuk terus tumbuh. Motivasi yang diberikan oleh guru Bahasa Arab bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, menjaga konsistensi dalam memberikan dukungan dan sumber motivasi kepada siswa menjadi sangat penting agar semangat mereka tetap terjaga dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pembahasan temuan-temuan ini menyoroti bahwa kesuksesan dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram tidak hanya tergantung pada pemilihan satu strategi, melainkan pada kombinasi berbagai pendekatan yang mencakup inovasi, teknologi, dan personalisasi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang holistik ini memungkinkan guru untuk memberikan pengalaman yang mendalam dan memberdayakan siswa untuk lebih aktif dan positif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang memahami kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan di sekolah-sekolah Islam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan upaya pengembangan strategi pengajaran dapat menjadi langkah-langkah berikutnya untuk memperkuat kualitas pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram dan institusi pendidikan islam serupa.

SIMPULAN

Terdapat faktor internal seperti rasa percaya diri, minat dan nilai-nilai personal, serta eksternal seperti lingkungan dan kualitas pengajaran dapat mempengaruhi motivasi siswa selama pembelajaran Bahasa Arab. Pendekatan holistik dan inovatif menjadi kunci keberhasilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab di SMP IT YARSI Mataram. Guru Bahasa Arab memanfaatkan berbagai strategi, seperti *ice breaking*, permainan edukatif, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan personalisasi. Melalui penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan, merangsang keterlibatan siswa, dan memotivasi mereka untuk menguasai Bahasa Arab. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi *Canva* dan *LCD* Proyektor, membantu menciptakan variasi pembelajaran yang menarik, sementara pendekatan personalisasi memungkinkan guru memahami kebutuhan individual siswa, memberikan dukungan secara personal berupa nasehat dan pandangan masa depan.

Adanya strategi pengajaran yang beragam, membuat guru dapat berperan sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan siswa, bukan hanya sebagai penyampai informasi. Kombinasi strategi pembelajaran ini membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam, khususnya di SMP IT YARSI Mataram. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji hubungan motivasi siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dalam memberikan kontribusi terhadap upaya menjaga keberlanjutan kearifan lokal dan nilai-nilai agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Razaq, A. R., & Ibrahim, M. (2023). Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. *ULILALBAB:Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 2664–2674. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1717/1459>
- Ahmid, M. H., Abdullah, M. K., & Johari, K. (2018). Pengajaran Guru dan Kepercayaan Motivasi Pelajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJ - SSH)*, 3(3), 136–147.
- Al Ghozali, M. D. H., & Mathoriyah, L. (2020). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 88–92. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2090/1089>
- Amalia, A. (2020). Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.11551>
- Arimul, H., & H, H. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2080>
- Asrori, M. A. R., Koiriyah, K., & Purwananti, Y. S. (2023). Pengembangan Konten Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Efektor*, 10(2), 242–252. <https://doi.org/10.29407/e.v10i2.20399>
- Basith, A., & Masruroh, A. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Ice Breaking Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 214–227. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i2.2364>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Fitri Sukmarini, Mauludiyah, L., Muhammad Ainur Roziqi, & Nurdianto, T. (2021). Interactive Arabic Learning Media based on Articulate Storyline 3 to Increase Students' Motivation / Pemanfaatan Articulate Storyline 3 sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 106–121. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-06>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>

- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Lexy, J. M. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lorenza, V. (2022). *Efforts in improving Arabic and Islamic Learning Motivation at Tbong Khmum Muhammadiyah Education Center*. 2(1), 51–62.
- Maimanah, N. I., & Romelah. (2022). Implementasi Media Canva untuk pembelajaran Bahasa Arab di TPQ At-Thohiriyah Brondong Lamongan. *STAIKA (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam)*, 5(2), 11–118. <https://jurnal.staim-paciran.ac.id/index.php/staika/article/view/63>
- Maryono, M., Susanto, H., & Redho Syam, A. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6720>
- MD, A. A. P., Zahra, M., Ningrum, P. W. O., & Tabroni, I. (2023). Singing Method: Easily Memorize Arabic Vocabulary and Mahfudzat. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(2), 85–96. <https://doi.org/10.55927/ijsmr.v1i2.3357>
- Meiliati, R., Darwis, M., & Asdar. (2018). Pengaruh motivasi belajar, self efficacy, dan self regulated learning terhadap hasil belajar matematika. *Issues in Mathematics Education*, 2(1), 83–91. <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>
- Oktavia, L., Saefuloh, H., & Wahyudin, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(2), 189. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v12i2.15238>
- Purba, N. A., & Jamil, K. (2023). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII. *Journal of Education Research*, 4(3), 1259–1264. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.335>
- Putri, S. N., Manuk, I. L., Hedwidgis, M., & Nirmalasari, M. A. Y. (2022). Kajian Isu Sosiosaintifik dalam Warisan Budaya Sikka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 761–771. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.681>
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Ulum, M., & Firdausiyah, A. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM). *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9630–9639. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3316>
- Wahyudi, I., & Maesaroh, S. (2022). Implementasi Ice Breaking dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Assunniyyah Kencong Jember. *An-Nuqtah Journal Of Research Dan Community Servive*, 2(1), 40.